

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Realitas ini menunjukkan perlunya langkah proaktif dari pemerintah untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat, sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan secara maksimal.

Pemerintah sebagai pemegang otoritas kebijakan dalam pendidikan telah berusaha maksimal untuk melakukan langkah antisipasi terhadap keterpurukan mutu pendidikan di Indonesia melalui berbagai kegiatan seperti; pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan serta peningkatan mutu manajemen sekolah dalam memperbaiki system dan mekanisme penyelenggaraan pendidikan nasional.

Meskipun pemerintah telah berusaha untuk memperbaiki sistem dan mekanisme penyelenggaraan pendidikan nasional, tetapi masalah keterpurukan mutu tetap mengganjal dan menjadi problema yang sulit untuk dipecahkan. Sementara mutu pendidikan adalah salah satu faktor kunci dalam kompetisi antar negara di era globalisasi ini. Dengan demikian maka mutu pendidikan harus terus ditingkatkan melalui perencanaan yang matang dan langkah-langkah yang tepat.

Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan mengembangkan kompetensi guru. Pengembangan kompetensi guru merupakan hal yang sangat substansial untuk dilakukan. Hal tersebut didasari oleh pemikiran bahwa hanya guru yang

memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidang pendidikan yang mampu mengemban serta melaksanakan tugas profesinya secara maksimal. Hal ini yang menjadi acuan dasar perlunya kompetensi guru. Secara yuridis formal dan pengembangan kompetensi guru telah diatur dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional maupun dalam Peraturan Menteri No18 tahun 2007 tentang sertifikasi bagi guru dalam jabatan melalui uji kompetensi untuk memperoleh sertifikat pendidik.

Kompetensi yang harus dikuasai guru dalam menjalankan tugas profesi pada dasarnya dibagi dalam tiga kompetensi utama yaitu : kompetensi pribadi, kompetensi pribadi, dan kompetensi sosial . Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting untuk dikuasai guru termasuk guru Pkn. Kompetensi ini terkait erat dengan kemampuan guru Pkn untuk menguasai hal-hal yang terkait dengan proses pendidikan dan pembelajaran kepada peserta didik. Kompetensi ini merujuk pada kemampuan guru Pkn dalam menguasai konsep dasar serta strategi aplikatif pembelajaran kepada siswa. Terkait dengan hal ini maka guru Pkn perlu menguasai landasan kependidikan. misalnya paham terhadap tujuan pendidikan yang harus dicapai baik tujuan nasional, institusional, kurikuler dan tujuan pembelajaran. Dalam konteks proses pembelajaran guru Pkn harus paham tentang tahapan perkembangan siswa, teori-teori belajar, serta penguasaan terhadap materi pelajaran yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya. Uraian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik menuntut guru untuk memahami dasar-dasar pendidikan, serta mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran.

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik peserta didik dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena peserta didik memiliki karakter, sifat, dan interest yang berbeda.

Berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum, seorang guru harus mampu mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan masing-masing dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Guru harus mampu mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas, dan harus mampu melakukan kegiatan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Mengingat bahwa cakupan kompetensi pedagogik sangat luas maka dalam aplikasinya perlu dilakukan terlebih dahulu identifikasi penguasaan guru terhadap kompetensi pedagogik. Identifikasi ini dapat dilakukan dengan cara mewawancarai guru atau mengamati aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran. Hasil identifikasi selanjutnya dijadikan sebagai rujukan dalam mengadakan Kompetensi Pedagogik Guru Pkn.

Aplikasi kompetensi pedagogik guru Pkn ini harus dilakukan secara profesional. Dalam konteks ini guru Pkn perlu melakukan penerapan kompetensi ini dalam menyusun persiapan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi serta tindak lanjut pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Kec. Batudaa Kabupaten Gorontalo terhadap pelaksanaan kompetensi pedagogik Pkn belum maksimal. Kecenderungan yang terjadi bahwa guru belum memiliki penguasaan yang maksimal terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual. Hal ini yang menyebabkan guru kurang mampu memberlajarkan siswa dengan baik. Kondisi lainnya menunjukkan bahwa penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik guru Pkn belum baik. Mereka juga belum sepenuhnya mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.

Hasil observasi lainnya menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik juga belum optimal. Realitas ini menyebabkan kompetensi pedagogik guru Pkn kurang berkembang dengan baik.

Mencermati realitas tersebut maka perlu diadakan penelitian ilmiah terhadap kompetensi guru sebagai usaha proaktif mencari solusi atas masalah ini. Penelitian ini di formulasikan dengan judul: “ Kompetensi Pedagogik Guru Pkn di SMP Kec.Batudaa Kabupaten Gorontalo.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan guru Pkn dalam merencanakan pembelajaran di SMP Kec. Batudaa Kabupaten Gorontalo
2. Bagaimana kemampuan guru PKn dalam melaksanakan pembelajaran di SMP Kec. Batudaa Kabupaten Gorontalo.
3. Bagaimana kemampuan guru PKn dalam dalam mengevaluasi pembelajaran di SMP Kec. Batudaa Kabupaten Gorontalo

## **1.3 Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kemampuan guru PKn dalam merencanakan pembelajaran di SMP Kec. Batudaa Kabupaten Gorontalo
2. Mengetahui kemampuan guru PKn dalam melaksanakan pembelajaran di SMP Kec. Batudaa Kabupaten Gorontalo
3. Mengetahui kemampuan guru PKn dalam mengevaluasi pembelajaran di SMP Kec. Batudaa Kabupaten Gorontalo

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### a) Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi tentang perlunya kompetensi pedagogik Guru Pkn sekolah menengah pertama dalam meningkatkan kualitas kerja guru.
2. Sebagai bahan informasi kepada para pengambil kebijakan tentang esensi Kompetensi Pedagogik Guru Pkn sekolah menengah pertama yang perlu terus dibina untuk menghasilkan kinerja yang maksimal
3. Berlatih untuk berpikir ilmiah dalam mengembangkan konsep Kompetensi Pedagogik Guru Pkn sekolah menengah pertama.
4. Bermanfaat bagi pengembangan penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan Kompetensi Pedagogik Guru Pkn sekolah menengah pertama.

### b) Manfaat Praktis

Hasil penelitian secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan ilmiah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru.
2. Mengoptimalkan kemampuan guru dalam menguasai kompetensi pedagogik sehingga dapat mengimplementasikannya dalam pelaksanaan tugas profesionalnya.
3. Sebagai salah satu sumbangan pemikiran untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pedagogik guru secara maksimal.